

## **Edukasi Perpajakan Pada Pelajar Sma Negeri 15 Batam Demi Menciptakan Generasi Muda Sadar Pajak Sejak Dini**

**Supriyanto<sup>1</sup>, Susanti<sup>2</sup>, Juli Angraini<sup>3</sup>, Natalia<sup>4</sup>, Arlina<sup>5</sup>, Eileen Mirabelle<sup>6</sup>, Vera  
Laurence Liang<sup>7</sup>**

Universitas Internasional Batam

Email : supriyanto.lim@uib.ac.id, susanti@uib.ac.id,  
2142040.juli@uib.edu, 2142061.natalia@uib.edu, 2142089.arlina@uib.edu,  
2142111.eileen@uib.edu, 2142115.vera@uib.edu

### **Abstrak**

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara untuk melaksanakan pembiayaan negara dan pembangunan nasional yang menjadi salah satu hal penting dalam perkembangan negara pada masa yang akan datang. Namun, melihat kondisi kesadaran pajak saat ini, bisa dikatakan bahwa kondisi kesadaran pajak di Indonesia masih tergolong rendah. Permasalahan ini merupakan salah satu dampak dari kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang perpajakan. Maka dari itu, penulis berinisiatif untuk memberikan edukasi terkait perpajakan kepada pelajar yang dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan pembekalan setelah lulus sekolah dan menempuh dunia kerja di kemudian hari. Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih SMA Negeri 15 Batam sebagai target implementasi dengan menggunakan metode penyuluhan berupa sosialisasi dan lomba cerdas cermat kepada pelajar SMA Negeri 15 Batam sesuai dengan kebutuhan mitra. Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa pelajar SMA Negeri 15 Batam menjadi lebih memahami dan teredukasi mengenai perpajakan yang dapat dilihat bahwa pelajar SMA Negeri 15 Batam dapat menjawab soal dari lomba cerdas cermat dengan lancar setelah kegiatan sosialisasi. Rekomendasi penulis untuk pelaksanaan PKM selanjutnya yaitu dapat melakukan sosialisasi yang dilaksanakan penulis atau metode lain yang lebih efektif secara berkala untuk menumbuhkan kesadaran pajak di kalangan pelajar.

### **Abstract**

Tax is one of the main sources of state revenue to carry out state financing and national development which is one of the important things in the development of the country in the future. However, looking at the current state of tax awareness, it can be said that the state of tax awareness in Indonesia is still relatively low. This problem is one of the impacts of the lack of public knowledge and understanding of taxation. Therefore, the author took the initiative to provide education related to taxation to students that can be used as knowledge and debriefing after graduating from school and taking the world of work in the future. Based on this, the authors chose SMA Negeri 15 Batam as the target of implementation by using counseling methods in the form of socialization and quiz competitions to students of SMA Negeri 15 Batam in accordance with the needs of partners. The results of the implementation show that students of SMA Negeri 15 Batam become more understanding and educated about taxation which can be seen that students of SMA Negeri 15 Batam can answer questions from the quiz competition smoothly after the socialization activity. The author's recommendation for the next PKM implementation is to be able to carry out socialization carried out by the author or other more effective methods on a regular basis to raise tax awareness among students.

**Keywords:** *Tax, Tax Awareness, Socialization, Students*

## Pendahuluan

Pajak adalah suatu kontribusi yang bersifat wajib dan memaksa berdasarkan undang-undang yang harus dibayarkan oleh wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan kepada negara dengan tidak merasakan imbalan secara langsung. Sebagai sumber utama penerimaan negara, pajak dipergunakan untuk membiayai keperluan negara mulai dari pembangunan infrastruktur sampai dengan penyediaan fasilitas-fasilitas yang merata dan berkualitas sehingga dapat menciptakan suatu masyarakat yang makmur dan sejahtera. (Dari, 2019) Pajak berkontribusi besar terhadap APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Berdasarkan data APBN tahun 2020, kontribusi pajak terhadap pendapatan negara masing-masing sebesar Rp.1.865,7 triliun atau setara dengan 83,54% (Andry, 2020). Dan berdasarkan pada data APBN tahun 2021 kontribusinya sebesar Rp.1.743 triliun atau setara dengan 82,8% dari total APBN. (Khairizka, 2022) Salah satu sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah *self assesment system* yang dimana wajib pajak diberi kewenangan untuk menghitung, membayar dan melaporkan jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan peraturan dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Namun melihat kondisi penerimaan perpajakan saat ini, bisa dikatakan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak masih tergolong rendah yang dimana rasio perpajakan (*tax ratio*) Indonesia pada tahun 2021 yang sebesar 9,11% tersebut masih berada dibawah rasio perpajakan (*tax ratio*) pra-pandemi yang dimana tingkat rasio pajak (*tax ratio*) pada tahun 2017 sebesar 9,89 %, tahun 2018 sebesar 10,24% dan tahun 2019 sebesar 9,77%. Tingkat rasio pajak (*tax ratio*) yang rendah ini disebabkan karena rendahnya penerimaan pajak akibat dari kurangnya kepatuhan dan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. (Dihni, 2022)

Rendahnya tingkat kesadaran perpajakan ini disebabkan oleh beberapa faktor, yakni kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perpajakan dan ketidakinginan masyarakat untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak karena masih menganggap bahwa pajak adalah beban bukan merupakan salah satu kewajiban yang mesti dibayarkan. Tingkat kesadaran masyarakat berpengaruh besar terhadap total penerimaan pajak negara. Jadi untuk meningkatkan kesadaran perpajakan ini membutuhkan strategi yang tepat. Terdapat beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar pajak yaitu dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai perpajakan serta menyadari kepada mereka akan pentingnya pajak terhadap negara melalui program Pajak Bertutur yang ditujukan kepada pelajar jenjang SD, SMP, SMA dan seluruh universitas di Indonesia, program *Tax Goes to School* dan program *Tax Goes to Campus* yang ditujukan kepada mahasiswa atau mahasiswa di seluruh universitas yang ada di Indonesia untuk menyasar para calon wajib pajak dengan memberikan pengetahuan pajak sebagai pembekalan mereka pada saat terjun ke dunia kerja.(Putera, 2019)

Dalam upaya menciptakan suatu kondisi perpajakan yang baik kedepannya, penanaman kesadaran kepada masyarakat sangat diperlukan, terutama untuk pelajar-pelajar jenjang SMA yang kelak akan menempuh dunia kerja dan menjadi salah satu wajib pajak kedepannya yang sangat membutuhkan pemahaman mengenai perpajakan. Maka dari itu, penulis mengadakan sebuah program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan. Kegiatan penyuluhan yang ditujukan kepada pelajar SMA Negeri 15 Batam ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai

perpajakan serta untuk menumbuhkan dan menanamkan kesadaran pajak pada kalangan pelajar sejak dini demi mewujudkan kondisi perpajakan yang bagus dan menciptakan generasi muda yang sadar dan taat akan pajak untuk kedepannya sebagai suatu wujud sikap bela negara.

### Masalah

Setelah melaksanakan wawancara terhadap SMA Negeri 15 Batam, dapat diketahui bahwa kesadaran pajak dikalangan pelajar SMA Negeri 15 Batam masih cukup rendah serta jika ditinjau dari aspek pembelajaran, SMA Negeri 15 Batam masih belum mempunyai sarana untuk belajar pajak yang lebih dalam, padahal memperkenalkan pajak pada generasi muda sejak dini itu sangatlah penting untuk mewujudkan suatu generasi yang sadar pajak kedepannya.

Oleh sebab itu, untuk menanamkan nilai kesadaran pajak dan menyadari mereka akan pentingnya pajak bagi pembangunan negara, penulis menyelenggarakan sebuah program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dalam bentuk sosialisasi dan lomba cerdas cermat tentang perpajakan.

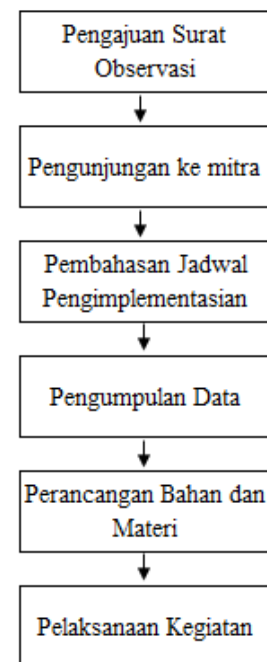
### Metode

#### 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan penulis untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah metode pendidikan masyarakat dalam bentuk penyuluhan melalui kegiatan sosialisasi dan lomba cerdas cermat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pajak bagi kalangan pelajar di SMAN 15 Batam. Kegiatan sosialisasi diselenggarakan secara daring melalui aplikasi *zoom* dan untuk lomba cerdas cermat diselenggarakan secara luring dengan mengunjungi sekolah secara langsung. Sebelum diadakan kegiatan-kegiatan tersebut, terdapat beberapa

langkah atau tahapan yang dilakukan penulis, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengajukan permintaan surat observasi
- b. Mengunjungi sekolah dengan membawa surat observasi tersebut sebagai suatu wujud permintaan izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
- c. Setelah diizinkan, penulis kemudian berkoordinasi bersama pihak sekolah terkait jadwal pelaksanaan kegiatan dan peserta kegiatan.



*Bagan 1. Bagan Metode Pelaksanaan Kegiatan*

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan kegiatan, penulis menggunakan 2 teknik, yaitu teknik wawancara dan studi pustaka. Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber agar dapat memahami dan menganalisis mengenai permasalahan yang sedang dihadapi oleh SMAN 15 Batam. Pada tahap wawancara ini, penulis mendapatkan informasi mengenai pemahaman siswa/i SMAN 15 Batam mengenai perpajakan. Setelah mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa/i SMAN 15 Batam mengenai

perpajakan, penulis menawarkan solusi kepada pihak sekolah dengan mengadakan kegiatan sosialisasi diikuti dengan perlombaan cerdas cermat dengan tema “Inklusifitas Pajak” untuk meningkatkan pemahaman siswa/i mengenai perpajakan. Selanjutnya adalah menggunakan teknik studi pustaka. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data dan informasi yang relevan dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian, atau sumber lainnya. Penulis menggunakan studi pustaka ini dalam penyusunan atau pembuatan materi yang akan diberikan untuk pelajar SMA Negeri 15 Batam. (Pintek, 2021)

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah teknik analisis data kualitatif. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan beberapa tahapan teknik analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut. (Faizti, 2021)

#### a. Reduksi data

Data yang telah diperoleh dan diolah perlu dilakukan penyerdehanaan kembali. Pada tahap ini, penulis akan memilih kembali data-data yang akan digunakan dalam penulisan artikel secara relevan supaya menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

#### b. Penyajian data

Setelah tahap reduksi data, penulis akan merancang data dalam bentuk teks naratif, grafik ataupun bagan. Sehingga data akan terorganisasikan secara sistematis dan lebih mudah dipahami.

#### c. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan, penulis akan menyimpulkan dan menafsirkan data yang telah disajikan untuk mudah dipahami.

### 4. Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan

#### a. Implementasi Pertama

Lokasi : Zoom Meeting

Waktu : Minggu, 12 Juni 2022

Durasi : 13.00 – 15.00 WIB (2 Jam)

#### b. Implementasi Kedua

Lokasi : SMA Negeri 15 Batam

Waktu : Kamis, 4 Agustus 2022

Durasi : 09.00 – 10.00 WIB (1 Jam)

### Pembahasan

Setelah mengikuti kegiatan PKM ini pelajar SMA Negeri 15 Batam menjadi pribadi yang berpengetahuan akan dasar perpajakan dan pribadi yang memiliki kesadaran pajak. Kegiatan PKM yang diselenggarakan penulis berlangsung selama 5 bulan. Diantaranya kegiatan pertama dari mata kuliah Pancasila yang berlangsung selama 3 bulan dan kegiatan kedua dari mata kuliah kewarganegaraan yang berlangsung selama 2 bulan dihitung dari masa pra-implementasi yang meliputi pengantaran surat observasi, pengunjungan ke lokasi, penyusunan proposal PKM, penyusunan materi sosialisasi serta implementasi kegiatan.

Implementasi pertama dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *zoom*. Sebelum sosialisasi berlangsung penulis membagikan link *zoom* dan poster kegiatan kepada pelajar SMA Negeri 15 Batam. Adapun susunan acara pada implementasi pertama adalah sebagai berikut:

| Waktu (WIB) | Rangkaian Acara                |
|-------------|--------------------------------|
| 13.00-13.20 | Pembukaan oleh MC              |
| 13.20-14.10 | Pemaparan Materi oleh Pemateri |
| 14.10-14.40 | Sesi Kuis Berhadiah            |
| 14.40-14.45 | Dokumentasi                    |
| 14.45-15.00 | Penutup oleh MC                |



Gambar 1. Poster Kegiatan



berakhir, penulis melanjutkan kegiatan kedua yaitu lomba cerdas cermat yang dilaksanakan secara luring dengan mengunjungi langsung ke SMA Negeri 15 Batam. Adapun susunan acara pada implementasi kedua adalah sebagai berikut:

| Waktu (WIB) | Rangkaian Acara                             |
|-------------|---------------------------------------------|
| 09.00-09.10 | Pembukaan oleh MC                           |
| 09.10-09.20 | Pemaparan Modul Perpajakan                  |
| 09.20-09.40 | Lomba Cerdas Cermat                         |
| 09.40-09.45 | Penyerahan Hadiah Kepada Para Pemenang      |
| 09.45-09.50 | Dokumentasi                                 |
| 09.50-09.55 | Penyerahan Hadiah Kecil Kepada Para Peserta |
| 09.55-10.00 | Penutup oleh MC                             |



Gambar 3. Dokumentasi Implementasi Kedua

Adapun luaran-luaran yang dicapai dari kedua kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1. Poster Hasil Implementasi

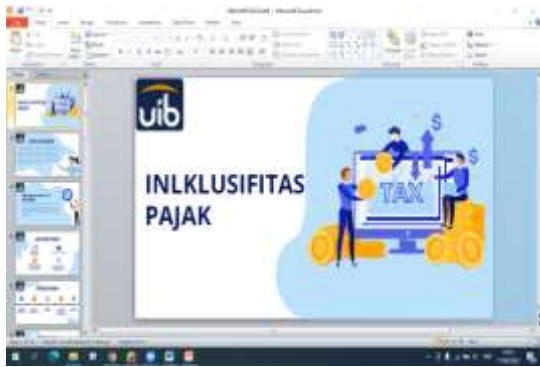


Gambar 4. Poster Implementasi Pertama



Gambar 5. Poster Implementasi Kedua

## 2. Modul Pelatihan (PPT Sosialisasi)



*Gambar 6. Modul Pelatihan*

## 3. Publikasi Artikel Media Massa



*Gambar 7. Artikel Media Massa*

Keunggulan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Sejalan dengan program-program lain yang ditawarkan Direktorat Jenderal Pajak (DJP), program yang ditawarkan penulis dapat membuat sikap sadar pajak pelajar pada SMA Negeri 15 Batam menjadi bertumbuh.
2. Para pelajar SMA Negeri 15 Batam dapat menyadari akan pentingnya pajak bagi negara.

Kelemahan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Tidak dapat mengimplementasikan kepada seluruh pelajar SMA Negeri 15 Batam karena keterbatasan waktu dan tempat untuk implementasi.
2. Tidak tersedia fasilitas microphone, speaker dan proyektor selama kegiatan berlangsung.

Dalam menjalankan kegiatan PKM ini adapun kesulitan yang penulis hadapi didalamnya yaitu:

1. Pelaksanaan kegiatan dari mata kuliah pancasila yang tidak sengaja bersamaan dengan jadwal liburan pelajar sekolah yaitu pada bulan Juni. Dimana karena hal tersebut kegiatan webinar yang diadakan penulis menjadi kurang efektif karena kehadiran pelajar dalam webinar ini tidak sesuai ekspektasi.

2. Pembahasan jadwal kegiatan sosialisasi dengan pihak sekolah yang memakan waktu banyak. Hal ini disebabkan oleh menunggu kepastian jadwal pelaksanaan kegiatan mata kuliah kewarganegaraan dari ibu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dari SMA Negeri 15 Batam. Pada saat pembahasan jadwal kegiatan ini kepala sekolah sedang memiliki urusan sedangkan wakil kepala sekolah sedang tidak berkondisi sehat sehingga dalam menunggu kepastian pihak sekolah memakan waktu lebih lama dari kegiatan pelaksanaan kemarin.

## Simpulan

Penyelenggaraan program PKM edukasi perpajakan pada pelajar SMA Negeri 15 Batam sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman mengenai perpajakan serta untuk menumbuhkan dan menanamkan kesadaran pajak pada kalangan pelajar sejak dini. Program tersebut terlaksana melalui beberapa rangkaian kegiatan maupun persiapan yang bertujuan untuk mengoptimalkan tujuan utama dari kegiatan ini dilaksanakan yaitu dengan melakukan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dalam bentuk sosialisasi dan lomba cerdas cermat tentang perpajakan. Hasil evaluasi pelaksana PKM dapat disimpulkan telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Pihak Sekolah

Dengan adanya kegiatan ini, pelajar SMA Negeri 15 Batam menjadi lebih paham mengenai pajak dan menyadari akan pentingnya pajak sehingga dapat

membantu mewujudkan suatu generasi yang sadar pajak kedepannya.

## 2. Bagi Akademisi

Manfaat yang didapatkan dari mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu pengalaman untuk merancang kegiatan sosialisasi dan lomba cerdas cermat menjadi lebih meningkat serta menjadi lebih mendalami mengenai materi perpajakan mulai dari persiapan materi dan pengumpulan data sampai ke penyelenggaraan kegiatan penyuluhan.

Adapun saran dan rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah untuk meningkatkan program pembekalan pemahaman pajak kepada pelajar pada usia dini untuk menanamkan kesadaran pajak sejak dini.
2. Bagi sekolah untuk mendukung kegiatan yang akan diselenggarakan pemerintah di kelak hari.

## Daftar Pustaka

Andry. (2020). *Pengaruh pengunduran pelaporan pajak terhadap APBN, serta Fungsi Pajak dalam mendukung APBN.*

<https://www.pajakku.com/read/5ea0faac20249840da3c22ba/Pengaruh-pengunduran-pelaporan-pajak-terhadap-APBN-serta-Fungsi-Pajak-dalam-mendukung-APBN>

Dari, K. W. (2019). *Pengetahuan Umum Perpajakan.*

<https://www.pajakku.com/read/5dae9cb04c6a88754c088066/Pengetahuan-Umum-Perpajakan>

Dihni, V. A. (2022). *Ini Tren Tax Ratio Indonesia dalam 5 Tahun Terakhir.*

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/05/ini-tren-tax-ratio-indonesia-dalam-5-tahun-terakhir>

Faizti, N. (2021). *Mengenal Macam-Macam Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian.*

<https://www.duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>

Khairizka, P. N. (2022). *Edukasi Pajak Bagi Mahasiswa, Kurangi Potensi Free Rider.*

<https://www.pajakku.com/read/6229cfaaa9ea8709cb189649/Edukasi-Pajak-Bagi-Mahasiswa-Kurangi-Potensi-Free-Rider>

Pintek. (2021). *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif & Kualitatif Beserta Tekniknya, Dibahas Secara Lengkap!*

<https://pintek.id/blog/teknik-pengumpulan-data/>

Putera, I. R. W. (2019). *Pentingnya Pengetahuan Pajak Sejak Dini.*

<https://www.pajak.go.id/id/artikel/pentingnya-pengetahuan-pajak-sejak-dini>